

The Moderating Role of Firm Size: Pengaruh Capital Structure, Current Ratio dan Profitability Terhadap Company Value

Keisya Novadila Putri¹⁾*, Imronudin²⁾

Universitas Muhammadiyah Surakarta^{1,2)}

b100210498@student.ums.ac.id¹⁾*, imronudin@ums.ac.id²⁾

ABSTRACT

This study seeks to analyze the impact of Capital Structure, Current Ratio, and Profitability on Firm Value, with firm size serving as a moderating variable, in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2023 period, specifically in the property and real estate sector. The sample consists of 38 companies per year, obtained using purposive sampling, resulting in a total of 152 data points over four years. The research variables include Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), Return on Assets (ROA), firm size (log of total assets), and company value (Tobin's Q). Multiple linear regression analysis is used to test the effect of independent variables on company value, while moderating regression analysis (MRA) is used to assess the role of firm size as a moderating factor. The results show that Capital Structure, Current Ratio, and Profitability have a positive and significant impact on Company Value. Firm size is found to moderate the relationship between Capital Structure and Current Ratio on Company Value, but does not moderate the relationship between Profitability and Company Value. This study recommends expanding the data and research period and considering other moderating variables to provide deeper insights into the factors influencing company value.

Keywords: *Capital Structure, Company Value, Current Ratio, Firm Size, Profitability.*

ABSTRAK

Riset ini bermaksud untuk meneliti efek *Capital Structure*, *Current Ratio*, dan *Profitability* terhadap *Company Value* dengan moderasi *Firm Size* di perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023 khususnya properti dan *real estate*. Sampel terdiri dari 38 perusahaan per tahun, didapat dengan metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 152 data total selama empat tahun. Variabel Riset mencakup *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), ukuran perusahaan (*log* total aset), dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap nilai perusahaan menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan analisis regresi moderasi (MRA) digunakan untuk mengevaluasi peran moderasi ukuran perusahaan. Hasil Riset memperlihatkan jika *Capital Structure*, *Current Ratio*, dan *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Company Value*. Ukuran perusahaan terbukti memoderasi hubungan antara *Capital Structure* dan *Current Ratio* terhadap *Company Value*, namun tidak memoderasi hubungan antara *Profitability* dan *Company Value*. Riset ini merekomendasikan untuk menambah data dan periode Riset serta mempertimbangkan variabel moderasi lain guna memberikan wawasan lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Rasio Lancar, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya menilai dan mengukur pencapaian yang menghasilkan pendapatan untuk memahami peluang, kemajuan, dan pertumbuhan yang telah dicapai. Pencapaian tujuan dan tolok ukur menunjukkan bahwa perusahaan sedang maju atau berkembang. Kemungkinan pergeseran sumber daya keuangan bergantung pada kapasitas keluaran sumber daya, termasuk informasi kinerja keuangan. Memaksimalkan valuasi perusahaan penting bagi sebuah perusahaan karena mencerminkan tujuan utama, yaitu memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Kemakmuran yang dialami oleh pemilik bisnis berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Menurut Kahfi et al. (n.d.), nilai perusahaan menunjukkan bagaimana investor melihat keberhasilannya dan biasanya berkorelasi dengan harga saham. Value perusahaan yang tinggi berarti nilai saham juga tinggi. Perusahaan properti dan *real estate* memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor ini sangat diminati oleh para investor dan masyarakat, berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi nasional.

Pada kuartal keempat tahun 2023, sektor real estate domestik menunjukkan penguatan setelah sebelumnya mengalami penurunan pada kuartal ketiga, seperti yang ditunjukkan dalam laporan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) yaitu laporan Survei Harga Properti Residensial (SHPR). Survei ini mencakup wilayah seperti Jabodebek-Banten, Bandung, Semarang, dan beberapa kota lainnya, dengan fokus pada penjualan properti residensial oleh pengembang perumahan. Secara year-on-year, penjualan rumah baru pada kuartal keempat 2023 meningkat sebesar 3,37%, yang merupakan pencapaian positif setelah tiga kuartal berturut-turut mengalami kontraksi. Riset BI menunjukkan adanya peningkatan penjualan semua tipe rumah, terutama rumah menengah dan besar. Meskipun rumah tipe kecil juga mengalami peningkatan dibandingkan kuartal sebelumnya, namun masih berada di zona kontraksi. Sebanyak 33,62% responden survei menyebutkan bahwa masalah perizinan dan birokrasi merupakan hambatan utama dalam transaksi properti. Selain itu, kendala lainnya meliputi pajak (15,47%), suku bunga KPR (28,07%), dan persentase uang muka untuk pengajuan KPR (22,83%), yang masih menjadi tantangan dalam penjualan properti.

Struktur modal, yang terdiri atas modal sendiri dan utang, berpengaruh signifikan terhadap tingkat risiko dan profitabilitas perusahaan. Riyanto (2010) menggambarkan struktur modal sebagai keseimbangan antara ekuitas & utang jangka panjang untuk pengambilan keputusan keuangan. Struktur modal yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memberikan dampak positif pada nilai perusahaan. Struktur modal yang baik bisa menambah keyakinan investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Pratiwi, 2020). Menurut Hasania et al. (2016), keberhasilan bisnis sangat bergantung pada efisiensi struktur modal. *Debt-to-Asset Ratio* (DAR) merupakan indikator yang sering dipergunakan untuk mengukur struktur modal suatu perusahaan. Irawan dan Kusuma (2019) mendapati jika struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor manufaktur. Sebaliknya, penelitian Kahfi et al. (n.d.) dan Ananda (2017)

memperlihatkan jika struktur modal berdampak signifikan pada nilai perusahaan. Selain itu, Kahfi et al. (n.d.) juga mengungkapkan bahwa *current ratio* secara simultan memengaruhi nilai perusahaan, menekankan pentingnya analisis rasio likuiditas dalam penilaian perusahaan.

Rasio likuiditas, seperti *current ratio*, yaitu rasio untuk menilai kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan memengaruhi nilai perusahaan (Markonah et al., 2020). *Current ratio*, membandingkan aset lancar dengan kewajiban lancar, mencerminkan efisiensi manajemen likuiditas. Kahfi et al. (2024) menemukan pengaruh signifikan *current ratio* terhadap nilai perusahaan, sedangkan Ningsih dan Sari (n.d.) mengutarakan *current ratio* tidak berpengaruh dalam sektor otomotif. Profitabilitas, diukur dengan ROA dan ROE, memengaruhi nilai perusahaan dengan meningkatkan daya tarik investor (Handayani & Yuvisa Ibrani, 2023). *Firm size* dapat memoderasi hubungan struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan (Hasania et al., 2016), meskipun Purwanti (2020) melaporkan dampak negatif *firm size* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menganalisa pengaruh struktur modal, *current ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *firm size* sebagai variabel moderasi.

TINJAUAN LITERATUR

Trade-off Theory

Teori trade-off menjelaskan tentang struktur modal (*capital structure*) dan nilai perusahaan (*company value*) dengan menggeneralisasi keuntungan serta kewajiban yang timbul dari utang (Umdiana, 2020). Perusahaan dapat menggunakan utang tambahan jika keuntungannya melebihi kewajiban. Namun, jika utang yang digunakan berlebihan, risiko kebangkrutan dapat meningkat.

The Value of the Company

Sebelum membuat keputusan investasi, investor biasanya mempertimbangkan nilai perusahaan. Pandangan investor terhadap kinerja suatu perusahaan ditentukan oleh harga sahamnya, yang menunjukkan bahwa kinerja perusahaan lebih baik (Ummah & Yuliana, 2023). Peningkatan harga saham menunjukkan peningkatan nilai perusahaan.

Pecking Order Theory

Menurut *teori pecking order*, perusahaan lebih memilih pembiayaan dari dalam perusahaan daripada pembiayaan dari luar perusahaan (Mansour et al., 2024). Pendekatan ini menggunakan tingkat *leverage target*, profitabilitas, dan prospek pertumbuhan untuk menjelaskan perilaku prioritas pendanaan. Model ini sering diuji melalui regresi defisit keuangan dan faktor-faktor yang memengaruhi *leverage target*.

Capital Structure

Menurut Sartono, struktur modal meliputi modal sendiri, utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen, serta saham biasa. Perusahaan yang sedang berkembang biasanya membutuhkan modal tambahan dari sumber eksternal.

Hal ini memungkinkan perusahaan memperoleh keuntungan besar bagi investor dan meningkatkan nilai perusahaan (Hasania et al., 2016b).

Current Ratio

Current ratio mengukur kapasitas perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar. Rasio ini mencerminkan tingkat keamanan perusahaan dalam mengelola kewajiban keuangan. Perusahaan berkapasitas baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sering kali mencerminkan kinerja yang positif, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Nuryani & Sunarsi, 2020).

Profitability

Profitabilitas merupakan *skill* perusahaan mendapat keuntungan bersumber aktivitas operasionalnya, yang dianalisis melalui rasio profitabilitas. Beberapa indikator yang digunakan meliputi margin laba bersih, *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Assets* (ROA) untuk menilai profitabilitas perusahaan, yang menjadi indikator penting bagi investor (Aryantini & Jumono, 2021).

Firm Size

Total aset yang dimiliki perusahaan digunakan sebagai dasar untuk menentukan ukuran perusahaan tersebut (Hermuningsih et al., 2022). Peningkatan aset perusahaan bisa menarik perhatian investor dan mendorong kenaikan harga saham, yang bisa memaksimalkan nilai perusahaan (Yola Astiri et al., 2019). Riset ini logaritma natural (Ln) dipergunakan untuk menilai ukuran perusahaan dari keseluruhan aset perusahaan (Amimakmur et al., 2024).

Company Value

Company value adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan harga sahamnya untuk memberikan keuntungan kepada pemilik modal. Nilai perusahaan sering diukur dari persepsi pembeli terhadap harga jual perusahaan di pasar. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai ini untuk mencerminkan daya tariknya bagi investor (Nur Ilham et al., 2023). Dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

Capital Structure terhadap Company Value

Struktur modal merujuk pada proporsi modal yang bersumber dari internal dan eksternal untuk mendukung operasional perusahaan sehari-hari, termasuk rasio antara utang jangka panjang dan ekuitas (Waskito & Bunga Cantika, 2023). Struktur modal yang ideal memainkan peran krusial dalam menentukan keputusan keuangan, serta berdampak pada produktivitas dan nilai perusahaan (Oktaviani et al., 2019). Menurut *Trade-off Theory*, pendayagunaan utang bisa menurunkan beban pajak dan anggaran agensi, sehingga meningkatkan efisiensi dan nilai perusahaan. Kahfi et al. (2024) dan Hirdinis (2019) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, Pernyataan yang diajukan sebagai hipotesis adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio terhadap Company Value

Likuiditas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mencukupi kewajiban jangka pendek dan memengaruhi keputusan investor terkait dividen. *Current Ratio* (CR) menjadi indikator likuiditas dengan membandingkan aset lancar dan utang lancar. (Elshandidy & Elsayed, 2024). Likuiditas tinggi umumnya terkait dengan peningkatan nilai perusahaan, dan Kahfi et al. (n.d.) menyatakan CR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan yang diajukan sebagai hipotesis adalah:

H2: *Current ratio* berpengaruh positif terhadap *company value*.

Profitability terhadap Company Value

Profitabilitas mencerminkan kapasitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari penjualan dan investasi, yang memperlihatkan efektivitas manajemen (Ananda, 2017). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengevaluasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas yang rendah bisa menurunkan minat investor dan harga saham (Duguleană et al., 2024). Penelitian Reschiwati et al. (2020) dan Markonah et al. (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, Pernyataan yang diajukan sebagai hipotesis adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Capital Structure, Firm Size, dan Company Value

Struktur modal mencerminkan kualitas perusahaan dan berhubungan erat dengan harga saham serta nilai perusahaan. Perusahaan besar cenderung memerlukan struktur modal yang lebih optimal. Penelitian Henny Wirianata (2021) memperlihatkan jika ukuran perusahaan bisa memoderasi hubungan antara struktur modal dan kinerja keuangan. Dengan demikian, Pernyataan yang diajukan sebagai hipotesis adalah:

H4: Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Current Ratio, Firm Size, dan Company Value

Perusahaan dengan ukuran yang besar memperlihatkan pencapaian yang baik, termasuk dalam mengelola aset dan kewajiban. Perusahaan besar cenderung memiliki rasio lancar yang lebih tinggi, yang meningkatkan nilai perusahaan (Yanti et al., 2022). Riset oleh (Septia & Hariyanto, 2024) ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara current ratio dan nilai perusahaan. Berdasarkan hal itu, hipotesis yang diajukan adalah:

H5: *Firm size* memoderasi pengaruh current ratio terhadap *company value*

Profitability, Firm Size, dan Company Value

Perusahaan besar dengan aset tinggi dan pangsa pasar luas cenderung meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Riset sebelumnya (Kirimi et al.,

2022; Mutunga & Owino) menunjukkan ukuran perusahaan dapat memperlambat hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hipotesis:

H6 - *Firm size* memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *company value*.

METODE PENELITIAN

Perusahaan properti dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fokus pada riset ini, dengan populasi mencakup seluruh perusahaan dalam sektor tersebut. Sampel ditentukan dengan metode purposive *sampling* berdasarkan kriteria laporan keuangan lengkap periode 2020-2023. Dari 92 perusahaan, 51 tidak memenuhi kriteria, sehingga terpilih 38 perusahaan per tahun atau 152 data selama empat tahun. Data didapatkan dari website BEI (www.idx.co.id). Variabel penelitian meliputi struktur modal (DAR), rasio lancar (CR), profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan (*log total aset*), dan nilai perusahaan (Tobin's Q). Analisa menggunakan regresi linier berganda dengan uji determinasi (R^2), uji F, dan uji T untuk mengukur pengaruh DAR, CR, dan ROA terhadap nilai perusahaan. Selain itu, analisis regresi moderasi (MRA) dipakai untuk mengevaluasi pengaruh interaksi ukuran perusahaan terhadap hubungan variabel independen dan nilai perusahaan. Validitas model diuji melalui uji asumsi klasik, mencakup multikolinearitas (dengan VIF dan toleransi) serta autokorelasi (metode Durbin-Watson).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t-test	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,589	0,633	0,930	0,354	
DAR	6,716	1,187	5,660	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
CR	-2,294	0,199	-11,512	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan
ROA	12,581	5,721	2,299	0,029	Berpengaruh positif dan signifikan
R ²	= 0,600				
F_test	= 73,862				
Sig.	= 0,000				

Dependent variable = Tobin's Q

Sumber: Olah data, 2024

Analisis regresi linier berganda menunjukkan pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR), Current Ratio (CR), dan Return on Assets (ROA) terhadap Tobin's Q. Konstanta sebesar 0,589 dengan signifikansi 0,354 tidak signifikan secara statistik, menunjukkan nilai Tobin's Q tersebut hanya relevan saat semua variabel independen bernilai nol. DAR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q (koefisien

6,716; $p = 0,000$), di mana setiap peningkatan satu unit dalam DAR meningkatkan Tobin's Q sebesar 6,716. Sebaliknya, CR menunjukkan pengaruh negatif signifikan (koefisien -2,294; $p = 0,000$), dengan setiap peningkatan satu unit dalam CR menurunkan Tobin's Q sebesar 2,294. ROA berpengaruh positif signifikan (koefisien 12,581; $p = 0,029$), di mana setiap peningkatan satu unit meningkatkan Tobin's Q sebesar 12,581. Nilai R^2 sebesar 0,600 menunjukkan model ini menjelaskan 60% variasi Tobin's Q, sementara sisanya dipengaruhi faktor luar model. Uji F memperlihatkan nilai F sebesar 73,862 dengan signifikansi 0,000, mengindikasikan bahwa secara keseluruhan variabel DAR, CR, dan ROA secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

Dari analisis tersebut, kesimpulannya adalah ROA dan DAR berpengaruh positif yang signifikan terhadap Tobin's Q, sementara CR berpengaruh negatif yang signifikan terhadap Tobin's Q. Secara keseluruhan, model yang digunakan dapat menjelaskan dengan baik pengaruh variabel independen terhadap nilai pasar perusahaan. Implikasinya, kebijakan keuangan perusahaan seperti pengelolaan utang (DAR) dan peningkatan profitabilitas (ROA) berperan penting dalam meningkatkan nilai pasar perusahaan, sementara tingkat likuiditas yang terlalu tinggi (CR) dapat mencerminkan inefisiensi penggunaan aset.

Uji MRA

Tabel 2. Hasil Uji MRA

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t-test	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,589	0,633	0,930	0,354	
DAR	6,716	1,187	5,660	0,000	Berpengaruh positif dan signifikan
CR	-2,294	0,199	-11,512	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan
ROA	12,581	5,721	2,299	0,029	Berpengaruh positif dan signifikan
Firm Size	-0,121	0,226	-0,534	0,594	Tidak berpengaruh
DAR*Firm Size	1,499	0,457	3,277	0,001	Berpengaruh positif dan signifikan
CR*Firm Size	-0,552	0,069	-8,063	0,000	Berpengaruh negatif dan signifikan
ROA*Firm Size	2,721	1,804	1,508	0,134	Tidak berpengaruh
R2	= 0,748				
F_test	= 61,034				
Sig.	= 0,000				

Dependent variable = Tobin's Q

Sumber: Olah data, 2024

Hasil analisis regresi moderasi menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Current Ratio* (CR), *Return on Assets* (ROA), dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) memengaruhi Tobin's Q, dengan *Firm Size* bertindak sebagai variabel moderasi. DAR berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin's Q (koefisien 6,716; $p = 0,000$), sementara CR berpengaruh negatif signifikan (koefisien -2,294; $p = 0,000$), dan ROA berpengaruh positif signifikan (koefisien 12,581; $p = 0,029$). *Firm Size* sebagai variabel independen tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan (koefisien -0,121; $p = 0,594$), tetapi secara moderasi memperkuat pengaruh positif DAR (koefisien interaksi 1,499; $p = 0,001$) dan memperlemah pengaruh negatif CR (koefisien interaksi -0,552; $p = 0,000$) terhadap Tobin's Q. Namun, moderasi *Firm Size* terhadap hubungan ROA dengan Tobin's Q tidak signifikan (koefisien interaksi 2,721; $p = 0,134$). Dengan nilai R^2 sebesar 0,748 dan uji F yang signifikan ($F = 61,034$; $p = 0,000$), model ini menjelaskan 74,8% variabilitas Tobin's Q, menunjukkan bahwa *Firm Size* berperan penting dalam memperkuat atau melemahkan pengaruh kebijakan keuangan tertentu terhadap nilai pasar perusahaan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Output
DAR	0,765	1,306	Tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas
CR	0,845	1,184	Tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas
ROA	0,756	1,324	Tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas

Sumber: Olah data, 2024

Apabila nilai tolerance $> 0,100$ dan VIF $< 10,00$, maka kesimpulannya tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas. Berdasarkan tabel, nilai tolerance untuk variabel *Capital Structure* (DAR) adalah 0,765 ($> 0,100$) dengan VIF sebesar 1,306 ($< 10,00$). Untuk variabel *Current Ratio* (CR), nilai tolerance sebesar 0,845 ($> 0,100$) dan VIF sebesar 1,184 ($< 10,00$). Sementara itu, variabel *Profitability* (ROA) memiliki nilai tolerance sebesar 0,756 ($> 0,100$) dan VIF sebesar 1,324 ($< 10,00$). Dengan demikian, berdasarkan nilai tolerance dan VIF dari ketiga variabel independen, bisa diambil kesimpulan jika tidak ada indikasi terjadinya multikolinearitas.

Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)

Durbin Watson (DW Test), mengevaluasi hubungan antara kesalahan periode t dan sebelumnya dalam regresi linier, terutama pada data time series, dengan kriteria $dU < DW < 4 - dU$.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,842

Sumber: Olah data, 2024

Melalui metode Cochran-Orcutt, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,842. Dengan nilai dU sebesar 1,7752 dan 4-dU sebesar 2,2248, dapat disimpulkan bahwa $dU < DW < 4-dU$, sehingga data tidak menunjukkan adanya autokorelasi..

Pembahasan

Pengaruh *Capital Structure* terhadap *Company Value* (H1)

H1 diterima karena variabel struktur modal (DAR) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh uji T yang dilakukan pada tabel 3, yang menunjukkan jika variabel struktur modal (DAR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 ($<0,05$). Sesuai *Trade-off Theory*, meningkatkan nilai perusahaan bisa dilakukan dengan cara menggunakan utang sebagai alternatif mengurangi pajak dan biaya agensi.

Hasil ini mendukung Riset sebelumnya (Kahfi et al., 2024) yang menunjukkan jika rasio waktu secara bersamaan memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, seperti yang dinyatakan oleh Hirdinis (2019), *Capital Structure* berdampak positif pada *Company Value*.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Company Value* (H2)

H2 diterima karena variabel rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan, seperti yang ditunjukkan oleh uji T yang dilakukan pada tabel 3, yang menegaskan jika variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 ($<0,05$). Kemampuan perusahaan untuk menyediakan dana untuk pembayaran deviden kepada para investor berkorelasi positif dengan jumlah likuiditas yang dimilikinya. Perusahaan memiliki nilai yang meningkat jika dapat memenuhi kewajibannya. Riset sebelumnya (Ananda1, 2017) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap *Company Value*.

Pengaruh *Profitability* terhadap *Company Value* (H3)

H3 diterima karena variabel *Profitability* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap variabel Value Company, seperti yang ditunjukkan oleh uji T pada tabel 3, yang memperlihatkan jika variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,029 ($<0,05$). Untuk memastikan pertumbuhan dan keberlanjutan, semua bisnis menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Oleh sebab itu, nilai perusahaan sangat dipengaruhi oleh profitabilitasnya, dan banyak investor yang ingin menanamkan dananya pasti akan melihat bagaimana keuangan perusahaan tersebut berjalan, salah satu caranya adalah dengan menghitung rasio profitabilitasnya.

Hasil ini selaras dengan Riset Kahfi et al., n.d., yang menunjukkan jika *current ratio* secara bersamaan berdampak besar pada *Company Value*.

***Firm Size* memoderasi pengaruh *Capital Structure* terhadap *Company Value* (H4)**

Uji MRA tabel 5 memperlihatkan jika nilai signifikansi variabel interaksi antara *Capital Structure* (DAR) dan ukuran perusahaan sebesar 0,001, atau kurang

dari 0,05. Oleh sebab itu, dapat diambil kesimpulan jika *firm size* memiliki kemampuan untuk memoderasi pengaruh variabel *Capital Structure* (DAR) terhadap *Company Value*, sehingga H4 diterima. Struktur modal suatu perusahaan mencerminkan kualitasnya, yang sejalan dengan harga saham dan nilainya. Perusahaan yang besar harus mempunyai struktur modal yang lebih optimal dan lebih besar.

Hasil ini selaras dengan hasil Riset dari (Henny Wirianata, 2021) yang mengindikasikan dalam Risetnya bahwa *Firm size* mampu memoderasi pengaruh *capital structure* terhadap *finansial performance*.

***Firm Size* memoderasi pengaruh *Current Ratio* terhadap *Company Value* (H5)**

Dari hasil uji MRA tabel 5, bisa diartikan bila nilai signifikansi variabel interaksi antara *Current Ratio* (CR) dengan *Firm Size* sebesar 0,001 yang artinya <0,05. Maka dapat diambil kesimpulan jika variabel *Firm Size* mampu memoderasi pengaruh variabel *Capital Structure* (DAR), sehingga H₅ diterima. Untuk mengembangkan prospek bisnis, ukuran perusahaan menunjukkan pencapaian perusahaan bisa dilihat dari total aset yang dimilikinya, dan semakin besar ukuran perusahaan semakin besar tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan.

Riset ini searah dengan Yanti et al. (2022), yang mengutarakan jika ukuran perusahaan mencerminkan pencapaian melalui total aset, di mana semakin besar perusahaan, semakin tinggi utangnya untuk mendukung prospek bisnis.

***Firm Size* memoderasi pengaruh *Profitability* terhadap *Company Value* (H6)**

Dari hasil uji MRA tabel 5, dapat diartikan jika nilai signifikansi variabel interaksi antara *Profitability* (ROA) dengan *Firm Size* sebesar 0,134 yang artinya >0,05. Jadi bisa diambil kesimpulan jika variabel *Firm Size* bisa memoderasi pengaruh variabel *Profitability* (ROA) terhadap variabel *Company Value*, sehingga H₆ ditolak.

Hasil ini tidak sejalan dengan (Mutunga & Owino, n.d.) yang menyatakan bahwa *firm size* memperkuat pengaruh *profitability* sebuah perusahaan secara statistik terhadap *company value*. Besar kecilnya tingkat profitabilitas perusahaan tidak di pengaruhi oleh ukuran perusahaan dan jumlah aset perusahaan. Menurut Khoirunnisa (2023), Hal ini mungkin disebabkan oleh pengelolaan aset yang kurang optimal sehingga tidak mendukung peningkatan keuntungan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan tentang pengaruh *Capital Structure*, *Current Ratio*, dan *Profitability* terhadap *Company Value* dengan moderasi *Firm Size* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, bisa diambil kesimpulan bahwa *capital structure*, *current ratio*, dan *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *company value*. Selain itu, *firm size* mampu memoderasi pengaruh *capital structure* dan *current ratio* terhadap *company value*, namun tidak bisa memoderasi pengaruh *profitability* terhadap *company value*. Riset berikutnya disarankan memperluas data dan periode agar hasil lebih akurat. Peneliti juga dapat mempertimbangkan untuk mengganti atau menambahkan variabel

moderasi guna mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain yang berpotensi memperkuat hubungan antara variabel independen dan dependen.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penggunaan data yang terbatas pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI, periode penelitian yang relatif singkat, serta hanya menggunakan *firm size* sebagai variabel moderasi tanpa mempertimbangkan variabel lain yang mungkin relevan. Selain itu, penelitian ini bergantung pada data sekunder yang berpotensi memiliki keterbatasan validitas, serta tidak memperhitungkan faktor eksternal seperti kondisi pasar atau kebijakan ekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan data, memperpanjang periode penelitian, dan menambahkan variabel moderasi lain untuk menghasilkan analisis yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amimakmur, S. A., Saifi, M., Damayanti, C. R., & Hutahayan, B. (2024). Assessing the moderating effect of IT innovation on the interplay among company size, financial performance, and company value. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(3). <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100318>
- Ananda1, N. A. (2017). The Effects of Profitability and Capital Structure on the Value of Firm. In *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia 25 JEBI* (Vol. 02, Issue 01).
- Apriliyanti, V., Hermi, H., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Dan Kesempatan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(2), 201–224. <https://doi.org/10.25105/jmat.v6i2.5558>
- Aryantini, S., & Jumono, S. (2021). Profitability and value of firm: An evidence from manufacturing industry in Indonesia. *Accounting*, 7(4), 735–746. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2021.2.011>
- Duguleană, C., Duguleană, L., & Deszke, K.-D. (2024). Financial performance and capital structure – an econometric approach for Romanian e-commerce companies during the COVID-19 pandemic. *Economic Analysis and Policy*. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2024.05.024>
- Elshandidy, T., & Elsayed, M. (2024). The UK financial firms' textual risk disclosure and market liquidity. *Finance Research Letters*, 63. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105305>
- Handayani, Y. D., & Yuvisa Ibrani, E. (2023). *The Role of Dividend Policy in Explaining Corporate Governance and Profitability on Firm Value*. 18(1), 22–36. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ekuilibrium>

- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016a). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 03).
- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016b). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 16, Issue 03).
- Henny Wirianata, V. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Dan Leverage Terhadap Financial Performance Dengan Moderasi Firm Size. *Jurnal Ekonomi*, 26(3), 379. <https://doi.org/10.24912/je.v26i3.797>
- Hermuningsih, S., Sari, P. P., & Rahmawati, A. D. (2022). The moderating role of bank size: influence of fintech, liquidity on financial performance. *Jurnal Siasat Bisnis*, 106–117. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss1.art8>
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. In *International Journal of Economics and Business Administration: Vol. VII* (Issue 1). www.idx.co.id,
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual Stie Trisna Negara*, 17(1), 66–81.
- Kahfi, M. F., Pratomo, D., & Aminah, W. (N.D.). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2016) Effect Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover And Return On Equity To The Value Of The Company (Study on Food and Beverage Sector Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) Year 2011-2016)*.
- Khoirunnisa', R. (n.d.). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).
- Kirimi, P. N., Kariuki, S. N., & Ocharo, K. N. (2022). Moderating effect of bank size on the relationship between financial soundness and financial performance. *African Journal of Economic and Management Studies*, 13(1), 62–75. <https://doi.org/10.1108/AJEMS-07-2021-0316>
- Kusumawati, E., Setiawan, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). *The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Mansour, M., Al Zobi, M., Abu alim, S., Saleh, M. W. A., Marashdeh, Z., Marei, A., Alkhodary, D., Al-Nohood, S., & Lutfi, A. (2024). Eco-innovation and financial performance nexus: Does company size matter? *Journal of Open Innovation:*

Technology, Market, and Complexity, 10(1).
<https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100244>

- Markonah, M., Salim, A., & Franciska, J. (2020). *Effect Of Profitability, Leverage, And Liquidity To The Firm Value*. 1(1). <https://doi.org/10.31933/Dijefa>
- Maryadi, A., & Dermawan, E. S. (n.d.). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Dan Liquidity Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Mutunga, D., & Owino, E. (2023). *Moderating Role of Firm size on the relationship between Micro Factors and Financial Performance of Manufacturing Firms in Kenya*.
- Ningsih, S., & Sari, S. P. (n.d.). Analysis Of The Effect Of Liquidity Ratios, Solvability Ratios And Profitability Ratios On Firm Value In Go Public Companies In The Automotive And Component Sectors. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 3. www.idx.co.id
- Nur Ilham, R., Akhyar, C., & Maimunah, S. (n.d.). *Radja Publika* <https://jaruda.org>
Journal of Management Research, Utility Finance and Digital Assets THE INFLUENCE OF PROFIT MANAGEMENT AND FINANCIAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE IN BUILDING MATERIALS CONSTRUCTION SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2018-2021 PERIOD. <https://jaruda.org>
- Nuryani, Y., & Sunarsi, D. (2020). THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON DEVIDING GROWTH. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 4(2).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Surabaya, M. (2019a). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Jurnal Balance: Vol. XVI* (Issue 1).
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., Hadi, S., Ekonomi, F., Universitas, B., & Surabaya, M. (2019b). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN (SIZE) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. In *Jurnal Balance: Vol. XVI* (Issue 1).
- Pratiwi, R. D. (2020). DO CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY, AND FIRM SIZE AFFECT FIRM VALUE? *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(2), 194–202. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v5i2.3717>
- Reschiwati, R., Syahdina, A., & Handayani, S. (2020). Effect of liquidity, profitability, and size of companies on firm value. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra 6), 325–332. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>
- Septia, N., & Hariyanto, D. (2024). Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis The Influence Of Current Ratio, Debt To Equity Ratio And Net Profit Margin On Company Value With Company Size As A Moderating Variable In The Financial Sector For The 2020-2022 Period How to Cite : ARTICLE HISTORY.

Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 12(3), 2453–2462.
<https://doi.org/10.37676/ekombis.v12i3>

Umdiana, N., & Claudia, H. (2020). Struktur Modal Melalui Trade Off Theory. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 7(1), 52.
<https://doi.org/10.30656/jak.v7i1.1930>

Ummah, D. R., & Yuliana, I. (2023). Liquidity Relations, Current Ratio, Profitability, Gender Diversity, Company Size, and Company Value: Studies in Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27, 2443–2687.
<https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.9169>

Waskito, J., & Bunga Cantika, I. (2023). *The Effect Of Liquidity And Capital Structure To Increase Firm Value Through Increasing Financial Performance*.
<http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>

Yanti, N., Studi Akuntansi, P., & Widya Gama Mahakam Samarinda, U. (2022). THE INFLUENCE OF CAPITAL STRUCTURE, PROFITABILITY AND DISCLOSURE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE. In *Accountia Journal (Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)* (Vol. 102, Issue 2). Online.

Yuanita, B. A., & Rahayu, Y. (2023). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham*.